

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat ALLAH YANG MAHA ESA penulis ucapkan yang mana penulis dapat menyelesaikan penelitian dan laporan ini. Pada kesempatan ini penulis tak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak ketua Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Propinsi Riau yang telah memberikan dana demi terlaksananya penelitian ini.
2. Kepada Dekan Fakultas Perikanan yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini.
3. Ketua dan Sekretaris Lembaga Penelitian Universitas Riau yang telah merekomendasi proporsal penelitian ini kepada ketua Balitbangda Riau.
4. Kepada anggota peneliti dan mahasiswa yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis dan anggota telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan laporan ini. Namun tak ada gading yang tak retak, untuk itu mohon kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Pekanbaru, 10 Maret 2004

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>RINGKASAN</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>vii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1. Latar belakang	1
2. Perumusan Masalah	2
3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Biologi Ikan Selais	4
2.2 Peranan Hormon Dan Lingkungan Dalam Proses Ovulasi Ikan	5
2.3 Struktur Kimia dan Peranan Ovaprim Dalam Proses Ovulasi	7
2.4 Ovulasi dan Fertilisasi	8
2.5 Pembuahan dan Penetasan Telur	10
2.6 Kualitas Air	11
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Waktu dan Tempat	12
3.2 Bahan dan Alat	12
3.3 Asumsi	13
3.4 Prosedur Penelitian	13
3.5 Kualitas Air	22
3.6 Peubah yang diukur	22
3.7 Analisa Data	24

**(V. HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Waktu Laten	25
4.2 Jumlah Telur Yang Diovulasikan	28
4.3 Diameter Telur	31
4.4 Kematangan Telur	33
4.5 Persentase Pembuahan	37
4.6 Persentase Penetasan	40
4.7 Kelulushidupan Larva	43
4.8 Kualitas Air	45

**V. KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	46

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Rata-rata waktu laten setelah pemberian perlakuan	25
2. Rata-rata jumlah telur yangiovulasikan	29
3. Rata-rata pertambahan diameter telur	31
4. Rata-rata pertambahan kematangan telur	34
5. Rata-rata jumlah telur terbuahi	38
6. Rata-rata jumlah telur yang menetas	41
7. Rata-rata Kelulushidupan larva	43

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Diagram Neuroendokrin yang mengontrol pemasakan oosit lengkap, Kejadian hidrasi dan ovulasi pada ikan	7
2. Pengaruh hormon dan lingkungan di dalam memacu pemijahan ikan	7
3. Induk ikan selais	12
4. Akuarium sebagai wadah incubasi telur	14
5. Pengambilan sampel telur	16
6. Induk selais betina yang digabung dengan induk jantan	17
7. Subtrat/rumpon tali rapia	18
8. Penyuntikan induk ikan selais	20
9. Induk selais yang telah disuntik tanpa induk jantan	20
10. Induk selais betina sedang stripping	21
11a. Penebaran telur ikan selais yang telah difertilisasi pada akuarium	21
11b. Larva ikan selais yang berumur 8 hari	21
12. Histogram rata-rata waktu latent	27
13. Histogram rata-rata jumlah telur yang diovasikan	29
14. Histogram rata-rata pertambahan diameter telur	33
15. Histogram rata-rata pertambahan kematangan telur	35
16. Histogram rata-rata persentase pembuahan	40
17. Histogram rata-rata persentase penetasan	41
18. Histogram rata-rata kehidupan larva selais	44